

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini, ruang dan dimensi yang dihadirkan dalam dunia desain busana telah terbuka lebar tanpa batas-batas persoalan media. Dimensi desain busana bisa berangkat dari hal-hal yang paling sederhana hingga merambah ke media-media yang sangat tak biasa. Apalagi berbicara tentang bidang busana di Indonesia, tak terkecuali di Bandung. Banyak perancang busana muda yang telah mengenal dan bersentuhan langsung dengan media yang beragam dalam pengerjaannya, di sudut lain masih terdapat perancang busana yang terus tertarik dengan perkara teknik, bahan, dan media, bahkan tema-tema yang telah jauh ditinggalkan waktu. Kebutuhan masyarakat terhadap busana dewasa ini meningkat. Berbagai jenis busana dibutuhkan di antaranya adalah busana pesta. Permintaan terhadap produk busana pesta yang beragam serta memiliki karakteristik tertentu tersebut tidak hanya memperhatikan desain fungsionalnya saja, namun kini cenderung lebih memperhatikan nilai estetika dari rupa produk busana pesta yang dihasilkan. Maka produk busana pesta tersebut harus dirancang dengan mempertimbangkan unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain.

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada saat suatu acara pesta tertentu yang berlangsung. Terdapat berbagai macam pesta yang biasa di adakan sehingga membuat keanekaragaman model busana pesta. Busana tersebut termasuk kedalam busana *haute couture* atau busana eksklusif. Bahan material yang dipilih, teknik jahit dan penyelesaiannya dalam proses pembuatan busana pesta tersebut berkualitas tinggi. Busana eksklusif memperlihatkan keindahan busananya dari setiap detail penambahan yang ada pada busana pesta bagian dalam maupun tampilan rupa keseluruhan busana dibuat serta dikerjakan dengan serapih-rapihnya. Pemasangan detail busana seperti garniture dan penyelesaiannya busana eksklusif tersebut biasanya dikerjakan menggunakan tangan secara teliti (*handmade*). Busana pesta memiliki beragam jenis model busana terutama model busana pesta untuk wanita yang erat kaitannya dengan suatu trend dan budaya tiap daerah pada waktu tertentu.

Tujuan detail busana pesta ialah untuk meningkatkan kepercayaan diri dari pemakainya melalui rupa keseluruhan busana pesta sehingga merasa lebih diterima dan dapat memenuhi kebutuhan fungsional dari busana pesta itu sendiri. Mendesain busana pesta memerlukan keterampilan dan ketepatan dalam melihat trend dan desain busana pesta yang disukai oleh konsumen sehingga penyelesaian desain tersebut harus diperhatikan benar-benar. Penyelesaian desain busana merupakan langkah terakhir dalam upaya penyempurnaan hasil desain busana pesta, penyelesaian tersebut ialah dengan menambahkan pewarnaan terhadap desain busana pesta. Pewarnaan yang digunakan untuk menggambar desain busana pesta terdapat tiga macam yaitu pewarnaan teknik basah (*wet technique*), pewarnaan dengan teknik kering (*dry technique*) dan pewarnaan dengan teknik media campuran (*mix media*).

Pewarnaan tersebut dibedakan berdasarkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses penyelesaian desain busana pesta. Pembelajaran pewarnaan desain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering lebih banyak dipakai, dikarenakan oleh beberapa alasan, di antaranya keefektifan penggunaan serta daya beli masyarakat terhadap alat dan bahan menggambar desain busana pesta tersebut. Pewarnaan dengan teknik kering tersebut erat kaitannya dengan pengerjaan teknik arsir yang digunakan pada proses penyelesaian rupa desain sehingga akan memberikan penyempurnaan pada rupa desain busana pesta seperti memberikan karakter, kesan karak dan dalam pada gambar, mengisi bidang yang kosong, memberikan karakter pada objek gambar, dan memberikan kesan bentuk dan volume pada objek atau benda. Pewarnaan teknik kering merupakan salah satu teknik penyelesaian desain busana yang digunakan sebagai latihan oleh para siswa dalam mendesain busana pesta.

Tenaga ahli mendesain busana khususnya busana pesta dihasilkan dari lembaga non-formal seperti kursus dan lembaga formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa SMK harus memiliki keahlian serta menguasai bidang tertentu. Bidang keahlian Tata Busana adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang yang dipelajarinya. Kompetensi pewarnaan teknik kering

termasuk dalam kompetensi dasar penyelesaian gambar desain busana pada mata pelajaran desain busana pesta.

Mata pelajaran mendesain busana merupakan mata pelajaran dasar untuk siswa agar dapat membuat desain busana yang nantinya akan menjadi acuan untuk menjahit suatu busana. Kompetensi ini merupakan keterampilan dasar bagi siswa dalam mendesain atau merancang suatu busana pesta dengan berbagai penyelesaian desain yang harus dikuasai supaya dapat mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran mendesain busana. Kegiatan belajar mengajar siswa ditugaskan untuk membuat desain busana pesta dengan berbagai model dalam setiap kesempatan, unsur-unsur desain, teknik arsiran, dan kriteria penilaian dilihat layout, anatomi, detail busana dan isi gambar. Mendesain busana pesta merupakan bagian dari kurikulum yang harus ditempuh oleh siswa SMKN 3 Cimahi kemudian realisasinya melalui tugas-tugas, dan membuat hasil akhir sebuah busana pesta. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa desain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering memiliki peranan yang penting dan dominan dikerjakan oleh siswa SMKN 3 Cimahi.

Uraian permasalahan dari latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Rupa Desain Busana Pesta dengan Pewarnaan Teknik Kering pada Siswa Tata Busana di SMKN 3 Cimahi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah Pada penelitian ini dari masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Desain rupa busana pesta dengan pewarnaan teknik kering lebih banyak digunakan, dipelajari dan dikerjakan dalam proses mendesain busana pesta sebagai tugas pembelajaran desain busana pesta.
2. Desain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering tersebut pada angkatan 2017/2018 dikerjakan sebagai tugas utama serta tugas tambahan, sehingga hasil belajar menunjukkan jumlah yang banyak.
3. Jumlah yang banyak tersebut pada umumnya membuat desain busana pesta yang memperhatikan unsur desain seperti unsur ruang (*space*), pemilihan unsur

garis (*Line*), unsur bentuk dan bidang (*shape and form*), unsur warna (*color*), unsur tekstur (*texture*), teknik arsiran dan kriteria penilaian ditinjau dari layout, anatomi, detail busana pesta, dan isi gambar busana pesta.

Rumusan masalah penelitian berdasarkan identifikasi masalah di atas yaitu bagaimana rupa desain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering yang dibuat oleh siswa jurusan tata busana kelas XI di SMKN 3 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu yang ingin dicapai atau dituju, serta dapat memberikan arahan pada pelaksanaan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik pada pelajaran desain busana pesta dengan cara menganalisa produk berupa gambar desain busana pesta yang mencakup:

1. Menganalisis rupa desain busana pesta berupa gambar busana pesta dengan pewarnaan teknik kering sesuai dengan unsur-unsur desain berupa ruang (*space*), Garis (*line*), bentuk dan bidang (*shape and form*), warna (*Color*), tekstur (*texture*) sebagai tolak ukur ketercapaian pembelajaran desain busana pesta di SMKN 3 Cimahi
2. Menganalisis rupa desain busana pesta berupa gambar busana pesta ditinjau dari teknik arsiran pada penyelesaian pewarnaan teknik kering pada gambar desain busana pesta yang dibuat oleh siswa SMKN 3 Cimahi
3. Menganalisis rupa desain busana pesta berupa gambar busana pesta dengan pewarnaan teknik kering ditinjau dari rubrik penilaian keseluruhan yaitu layout, anatomi, detail busana pesta, dan isi gambar busana pesta karya siswa tata busana kelas XI di SMKN 3 Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian “Analisis Rupa Desain Busana Pesta dengan Pewarnaan Teknik Kering pada Siswa Tata Busana di SMKN 3 Cimahi” diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian dari aspek teoritis dan aspek praktis yang diperoleh antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Dea Indriani, 2019

ANALISIS RUPA DESAIN BUSANA PEŠTA DENGAN PEWARNAAN TEKNIK KERING PADA SISWA TATA BUSANA DI ŠMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pengembangan ilmu dan referensi sumber belajar mahasiswa, peserta didik, maupun pihak lain yang memerlukan materi yang berkaitan dengan analisis rupa desain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering mencakup unsur-unsur desain, teknik arsir yang digunakan dalam pewarnaan, dan sesuai dengan karakteristik penilaian seperti layout, anatomi, detail busana dan isi gambar desain busana pesta.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan pembuatan desain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering ditinjau dari unsur-unsur desain, teknik arsir yang digunakan dalam pewarnaan, dan sesuai dengan karakteristik penilaian seperti layout, anatomi, detail busana dan isi gambar desain busana pesta dalam mata pelajaran desain busana.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bahan ajar tenaga pendidik dan bahan pertimbangan dalam menilai tugas hasil belajar mendesain busana pesta dengan pewarnaan teknik kering. Mengetahui bagaimana cara mencapai keterampilan mendesain busana pesta sesuai dengan uji kompetensi kurikulum pendidikan yang berlaku agar mencapai tujuan pembelajaran yang ada. Sehingga mampu menjadi acuan dalam proses pembelajaran dan praktis.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Isi dari keseluruhan skripsi digambarkan lebih jelas pada sajian struktur organisasi dan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut: Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, desain busana pesta, berisi tentang pengertian busana pesta, unsur-unsur desain busana pesta yang digunakan dalam mendesain busana pesta, prinsip-prinsip desain yang dipakai dalam rupa desain busana pesta, dan teknik penyelesaian desain busana pesta, macam-macam teknik penyelesaian desain busana pesta, pewarnaan teknik kering, serta bahan dan alat pewarnaan teknik kering dan teknik arsiran. Indikator-indikator pada analisis rupa

Dea Indriani, 2019

ANALISIS RUPA DESAIN BUSANA PEŠTA DENGAN PEWARNAAN TEKNIK KERING PADA SISWA TATA BUSANA DI ŠMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

desain busana pesta. Bab III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Bab V Simpulan dan Rekomendasi menyajikan simpulan terhadap analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.